

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab I menguraikan beberapa hal mengenai (1) latar belakang, (2) masalah penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) definisi operasional, (5) manfaat penelitian, dan (6) ruang lingkup penelitian. Keenam hal tersebut dijelaskan sebagai berikut.

### **1.1 Latar Belakang**

Puisi merupakan sebuah karya sastra berwujud tulisan yang dikemas dengan bahasa yang imajinatif oleh pengarang. Puisi mengandung irama, rima, ritme dan lirik dalam setiap baitnya. Puisi dibuat oleh sang penyair untuk mengungkapkan perasaannya yang disusun menggunakan bahasa yang penuh dengan makna. Puisi juga merupakan karya seni yang berupa tulisan yang menggunakan keindahan bahasa sehingga dapat memengaruhi perasaan pembaca.

Media visual adalah media yang melibatkan indera penglihatan. Terdapat dua jenis pesan yang dimuat dalam media visual, yakni pesan verbal yang berbentuk tulisan dan nonverbal yang berupa simbol-simbol (Munadi, 2013:81).

Menulis sebagai salah satu kegiatan yang harus dihadapi siswa dalam proses pembelajaran, terutama pelajaran bahasa Indonesia. Melalui kegiatan menulis diharapkan siswa dapat menuangkan idenya yang bersifat ilmiah maupun imajinatif. Menulis juga merupakan keterampilan berbahasa yang paling kompleks, karena menulis menjadi keterampilan berbahasa yang paling kurang diminati oleh siswa karena menulis menuntut sejumlah kemampuan.

Menulis puisi merupakan salah satu materi yang ada di dalam standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia. Permasalahan pembelajaran sastra termasuk menulis puisi yang cenderung dianaktirikan dari integrasi pelajaran bahasa Indonesia membuat siswa kurang dapat mengembangkan idenya. Selain itu, kegiatan menulis puisi diajarkan menggunakan metode konvensional, dimana guru berperan sangat dominan dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan siswa kurang maksimal ketika menulis. Salah satunya kurang menariknya ide, bahasa yang digunakan monoton sehingga ide tidak bervariasi.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut tidaklah mudah sebab dalam praktiknya masih terdapat banyak kendala berkaitan dengan pembelajaran sastra terutama mengenai pembelajaran menulis puisi. Kendala tersebut antara lain adalah siswa kesulitan menemukan ide, siswa kesulitan mengembangkan ide yang telah didapat karena minimnya kosakata, dan siswa tidak terbiasa mengemukakan pemikiran ke dalam bentuk puisi.

Pemilihan media gambar sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran menulis puisi didasarkan pada pemikiran bahwa media gambar dapat digunakan dengan mudah. Gambar juga dapat memudahkan orang menangkap ide yang terkandung di dalamnya dengan jelas melebihi kata-kata (Munadi, 2013:89). Konsep instruksi di dalam gambar juga dapat disesuaikan dengan kompetensi pembelajaran yang hendak dicapai dan disesuaikan pula dengan kemampuan siswa dalam suatu wilayah.

Hadirnya media gambar mampu mengalihkan cara berpikir siswa terhadap anggapan bahwa pelajaran Bahasa Indonesia yang sulit menjadi sesuatu hal yang menarik. Dengan anggapan tersebut, penulis berasumsi bahwa media gambar

layak digunakan untuk mengubah asumsi siswa terhadap pembelajaran menulis puisi yang membosankan menjadi pembelajaran yang menarik. Di samping itu, media gambar merupakan media yang mudah digunakan dan murah dalam pembuatannya. Konsep instruksi media gambar yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengenalkan puisi secara langsung kepada siswa dengan karya-karya yang tidak terlalu rumit dan berada dekat dengan siswa.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Adakah pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa SMP Negeri 1 Tegalsari?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Mendeskripsikan pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis puisi siswa SMP Negeri 1 Tegalsari.

## **1.4 Definisi Operasional**

Menghindari adanya salah tafsir terhadap beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu diberikan definisi operasional. Definisi operasional yang dimaksud antara lain sebagai berikut.

- a. Menulis adalah sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis dengan tujuan dapat dipahami oleh pembaca serta sebagai alat komunikasi secara tidak langsung.
- b. Puisi adalah karya sastra berwujud tulisan yang di dalamnya terkandung irama, rima, ritma, dan lirik dalam setiap baitnya dan disusun menggunakan bahasa yang imajinatif oleh pengarang.

- c. Media gambar adalah media visual yang dapat menggantikan kata verba serta dapat membuat orang menangkap informasi yang terkandung di dalamnya lebih jelas melebihi kata kata.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan dalam teori pembelajaran bahasa, khususnya pembelajaran menulis puisi.

### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa dan membantu siswa dalam pembelajaran menulis puisi.
  - b. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan proses pengajaran bahasa dan sastra Indonesia.
  - c. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan pilihan dalam pemanfaatan media pembelajaran menulis puisi.
  - d. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis.
- Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan untuk mengaplikasikan teori-teori yang didapat selama di bangku kuliah.

## **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Adanya keterbatasan dari peneliti, maka ruang lingkup pembahasan penelitian perlu dibatasi. Penelitian ini memiliki ruang lingkup sebagai berikut.

- a. Media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah media gambar.

- b. Materi pokok yang akan diteliti adalah menulis puisi pada siswa kelas VIII.

